

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kepala Desa merupakan satu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pindah, Pendataan yang merekap Masyarakat Miskin, dan juga Surat Keterangan Tanah. Untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah yang akan sangat membantu sebuah manajemen instansi pemerintah baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporan kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan pengembangan sistem pendataan yang sudah berjalan.

Berdasarkan penelitian, sistem yang sudah berjalan pada instansi tersebut masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel dan ada pula yang sebagian data masih mennggunakan pembukuan yang ada sejak structural sebelumnya. Maka dengan itu sistem yang masih manual seperti itu sehingga terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan data menjadi tidak valid. Dalam pembuatannya mempunyai tingkat efektifitas serta efisiensi yang tergolong lemah. Maka akan sangat berpengaruh dalam produktivitas Kantor Desa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas serta manfaat yang besar dari sistem informasi penduduk untuk membantu dalam proses pencatatan tanah yang berbentuk peta ataupun sistem informasi sebagai basis data tentang pertanahan yang akurat dalam mendukung peran dan fungsi desa dalam mempermudah mencari informasi tanah pada setiap penduduknya. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tanah Pada Desa Tawing Kab. Trenggalek”.

Dengan sistem komputerisasi diharapkan semua kelemahan yang ada bisa tertutupi atau terminimalisir dengan baik. Sistem komputerisasi akan sangat diperlukan dan akan sangat membantu dalam proses kegiatan pemetaan tanah

penduduk guna memberikan solusi agar pengolahan data dapat di kelola dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, sistem komputerisasi dibutuhkan guna meringankan kinerja yang lebih efektif dan efisien di Kantor Kelurahan Desa Tawing Kab. Trenggalek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dianalisa dalam ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menganalisa kebutuhan tentang pemetaan tanah.
- b. Bagaimana merancang desain sistem informasi geografis pemetaan tanah pada desa Tawing Kab.Trenggalek dengan menggunakan UML.
- c. Bagaimana membuat sistem informasi pemetaan tanah berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta data yang dapat dikumpulkan, maka penulis membatasi permasalahan pada :

- a. Aplikasi ini menampilkan peta dan rincian tanah penduduk pada Desa Tawing.
- b. Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh kantor Desa Tawing.
- c. Sistem Informasi ini dirancang menggunakan *Editor Sublime text 3, XAMPP, PHP, Code Igniter 3 (CI)*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan pembuatan sistem informasi geografis pemetaan tanah adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sistem informasi yang memberi informasi tentang pemetaan tanah yang berupa peta.
- b. Merancang desain sistem informasi geografis tentang pemetaan tanah pada Desa Tawing Kab.Trenggalek dengan menggunakan UML.
- c. Membuat Tugas Akhir dengan judul sistem informasi pemetaan tanah yang nantinya diimplementasikan dengan menggunakan Editor Sublime text 3.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dari penyusunan perancangan sistem ini adalah :

- a. Menghasilkan arsip pemetaan tanah penduduk berbentuk peta sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadinya perubahan kepemilikan tanah penduduk.
- b. Membantu pegawai Desa Tawing dalam mencari, mengedit data, penghapusan data dan penambahan data kepemilikan tanah.
- c. Pemberian data dan Informasi secara cepat dan akurat mengenai Surat Kepemilikan Tanah pada Desa Tawing.